

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Twitter adalah salah satu media sosial melalui internet yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi antar keluarga, teman maupun masyarakat umum. Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku *Media Sosial* (2016;11), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna dan yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

Bagi kalangan remaja dan mahasiswa penggunaan media sosial dapat dikatakan bukan lagi menjadi trend, namun hampir menjadi kebutuhan. Berdasarkan laporan statista dalam www.katadata.co.id media sosial twitter digunakan oleh 18,45 juta penduduk Indonesia dan jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai peringkat ke-5 setelah negara Brazil dalam penggunaan media sosial tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa media sosial twitter dapat memberikan pengaruh terhadap para penggunanya.

Efek media sosial yang dirasakan bagi para penggunanya yaitu berupa gambar, ide, tema, dan cerita. Selain itu media sosial juga dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dalam berbagai ilmu termasuk ilmu pengetahuan budaya. Berbagai perkembangan dan migrasi budaya dapat dengan mudah menyebar melalui platform media sosial dan salah satu budaya yang saat ini digandrungi oleh kalangan remaja Indonesia adalah budaya Korea Selatan. dan masih berdasarkan

www.katadata.co.id percakapan tentang K-Pop terus mendominasi di twitter secara global yaitu sebanyak 7,5 miliar twit sejak Juli 2020 hingga Juni 2021.

Gambar 1

Pengguna Twitter Indonesia per Januari 2022



Sumber : <https://katadata.co.id>

K-Pop adalah salah satu bentuk budaya populer Korea yang mulai menyebar ke Indonesia sejak tahun 2000-an. K-Pop dan dan Drama Korea adalah dua bagian yang tak terpisahkan dari Gelombang Korea yang menyebar ke berbagai penjuru belahan dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan hasil survey Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada bulan April 2020 saat awal terjadinya pandemi COVID 19 jumlah pecinta drama Korea di Indonesia mengalami kenaikan 1,3 persen (www.antaraneews.com).

Meningkatnya pecinta drama Korea di Indonesia menimbulkan peningkatan penggunaan akun twitter yang membahas tentang drama Korea dan salah satu akun

twitter berbagai hal tentang drama Korea adalah akun @kdrama_menfess. Dalam akun ini banyak dibahas hal-hal terkait drama Korea dan budaya Korea, sehingga para pengguna akun tersebut banyak mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang budaya Korea. Selain itu juga para follower merekomendasikan dan mereview update-update terbaru drama Korea. Pada dasarnya drama dibuat dengan tujuan dan memiliki nilai pesan khusus yang akan disampaikan kepada penonton. Pesan tersebut dapat berupa nilai sosial, ekonomi, politik dan budaya. Artinya penonton bukan saja mendapatkan sarana sebagai hiburan namun juga mendapatkan tambahan pengetahuan dari pesan yang disampaikan tersebut. Pada berbagai drama Korea nuansa budaya sangat kental terlihat baik itu dari pakaian, cara makan, naskah dan dialog para pemain, adab terhadap orang tua, latar dan tempat pengambilan gambar serta atribut-atribut lainnya yang mendukung jalannya drama tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut diatas menjadi bahan pertimbangan penulis untuk mengkaji lebih jauh pengaruh dari penggunaan media sosial Twitter terhadap pengetahuan budaya Korea bagi *followers* dalam suatu akun tertentu. Sehingga penulis membuat judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Akun Twiter @Kdram_Menfess terhadap Pengetahuan Budaya Korea *Follower*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah utama penelitian ini adalah: Apakah Akun Twiter @Kdram_Menfess terhadap Pengetahuan Budaya Korea *Follower*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Akun Twiter @Kdram_Menfess terhadap Pengetahuan Budaya Korea *Follower*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ataupun memberikan pengetahuan dan wawasan baru terutama pengetahuan tentang media sosial dan drama Korea, serta menjelaskan pemahaman tentang bagaimana pengaruh akun twitter terhadap pengetahuan budaya Korea.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi penelitian yang sejenis untuk penelitian yang akan datang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan baru dan referensi bagi *followers* akun twitter @kdrama_menfess ataupun penonton drama Korea.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei, dengan teknik regresi linear sederhana Tujuan utama metode ini ialah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek atau populasi dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pemecahan masalah. Menurut Ghozali (2018) dinyatakan bahwa analisis regresi

linier sederhana didasarkan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).

Menurut Arikunto (2019, hlm. 27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pada masa lampau, tentang karakteristik perilaku subjek penelitian, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

1.6. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok, jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer merupakan data peneliti yang di dapatkan melalui, angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan. Sehingga dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan cara peneliti membuat sebuah kuesioner online yang akan dibagikan melalui di media sosial. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian ataupun data yang diperoleh melalui perantara media tertentu maupun sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari penelitian terdahulu, jurnal, buku, e-book yang berkaitan dengan pengaruh drama Korea terhadap promosi

budaya Korea. Dalam hal ini yaitu *followers* akun @kdrama_menfess yang akan menjadi objek penelitian ini.

1.7. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas pengaruh akun Twiter @kdrama_menfess terhadap *followers*.

1.8. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian pada penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yakni sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Kerangka Teori, Hipotesis dan Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan landasan teori variabel penelitian meliputi konten dan persepsi menjadi landasan penyusunan skripsi ini yang berupa definisi yang diambil dari kutipan buku. Selain itu diuraikan tentang penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis penelitian, desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, serta teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh dan hipotesis statistik.

BAB 3 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB 4 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



